ProsidingSeminar Nasional

"Pengembangan Profesionalisme Dosen dan Guru Indonesia"

https://semnas.unikama.ac.id/fip/artikel.php

Vol 2, Tahun 2018 | Halaman 255-260

Pengaruh Kegiatan Bermain Petak Umpet Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok B di Tk Dharma Wanita Persatuan 2 Slamet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

Zanik Kholifah

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

Informasi artikel

Kata Kunci : Menggambar sesuai gagasan, Contextual Learning

ABSTRAK

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kegiatan bermain petak umpet terhadap kemampuan sosial emosional anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Slamet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. TK Dharma Wanita Persatuan 2 Slamet dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tidak semua anak kelompok B kemampuan sosial emosionalnya belum berkembang, maka dari itu penelitian menggunakan permainan petak umpet untuk mengetahui kemampuan sosial emosional anak kelompok B. Metode yang digunakan peneliti adalah *pre-eksperimental desings* dengan jenis *One-group pretest-posttest Desings.* Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 46 anak dengan jumlah anak perempuan 20 dan anak laki-laki 26 dengan mengambil sampel 20 anak yang terdeiri dari 7 anak perempuan dan 13 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji prasyarat dan uji –t. Hasil observasi yang sudah dilakukan sebelum adanya perlakuan kemampuan sosial emosional anak masih rendah 19%, anak belum berkembang 41 % , anak mulai berkembang 32%, anak berkembang sangat baik 4,6%, anak berkembang sesuai harapan 3,4%. Setelah diberikan perlakuan kemampuan sosial emosional anak mengalami peningkatan anak belum berkembang 7%, anak mulai berkembang, anak mulai berkembang 28%, anak berkembang sangat baik 36 %, dan anak berkembang sesuai harapan 29%. Kesimpulan bahwa pengaruh kegiatan bermain petak umpet tehadap kemampuan sosial emosional anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Slamet Kecamatan Tumapang Kabupaten Malang mengalami peningkatan lebih baik dan kegiatan bermain petak umpet dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Slamet.

Copyright © 2018 Zanik Kholifah. All Right Reserved

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan usia yang sangatmenentukanpertumbuhan diusia selanjutnya. Anak usia dini ada pada rentang umur 0-6 tahun, perkembangan anak diusia ini sangatlah pesat dan berpengaruh bagi kehidupan selanjutnya. Pertumbuhan dan proses berkembangnya dari berbagai aspek. Sedang mengalami masa yang sangat cepat dalam rentang kehidupan manusia. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar (Azrogu, 2003). Wortham, dalam Ramli, (2005:50) menyatakan bahwa aspek perkembangan anak meliputi meliputi perkembangan fisik motorik perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, dan perkembangan nilai agama dan moral perkembangan sosial emosional. Perkembangan semua aspek tersebut saling mempengaruhi satu sama lain, oleh karena itu dibutuhkan upaya pendidikan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak melalui desain pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Saputra dkk ,(2005:145) menyatakan bahwa perilaku emosional anak

sangat dipengaruhi oleh reaksi sosial terhadap perilaku emosional anak, cara mengembangkan sosial emosional yaitu dengan memberikan rangsangan perabaan, rangsangan sosial, rangsangan penglihatan. Dari pendapat tersebut dapat dilihat bahwa dalam mengembangkan sosial emosional anak dipengaruhi rangsangan dari lingkungan sekitar. Melalui lingkungan ssekolah guru dapat memfasilitasi dan memberikan stimulus untuk mengembangkan sosial emosional anak secara maksimal. Kemampuan sosial emosional anak usia dini perlu dikembangkan, karena sosial emosional merupakan kemampuan awal bagi anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya yang lebih luas. Hal ini sesuai dengan pendapat Izzaty dkk (2008:92) bahwa banyak keluarga dan pendidikan anak usia dini menekankan pentingnya perkembangan sosial emosional selama masa kanak-kanak awal atau tahun-tahun prasekolah. Berdasarkan pendapat tersebut dibutuhkan pengembangan sosial emosional anak pada waktu awal sekolah, karena sebelum memasuki usia sekolah anak hanya mengenal lingkungan keluarga, oleh sebab itu saat anak memasuki usia sekolah dibutuhkan upaya pengembangan kemampuan sosial emosional agar anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.

Pengembangan segala aspek kemampuan anak harus dengan pembelajaran yang menyenangkan, oleh karena itu ditaman kanak-kanak ditekankan belajar sambil bermain, bermain seraya belajar. Orang tua atau guru harus menyadari bahwa bermain adalah salah satu kebutuhan bagi anak. Sambil bermain anak dapat mengembangkan aspek motorik ,sosial emosional, daya pikir dan kreativitas.Pada kemajuan zaman yang teknologi berkembangsemakin cangih, banyak orang tua yang lebih senang anaknya bermain didalam rumah seperti bermain hp, tablet dan permainan yang tidak mengerakkan otot-otot besar anak. Anak dilarang bermain diluar rumah dengan berbagai alasan. Anak kurang bersosialisasi dengan teman, anak tidak dapat mengenal lingkungan sekitar, karena anak hanya diam dan bermain didalam rumah. Sawyear, dalam Sujiono (2012) menjelaskan bahwa bermain merupakan pekerjaan bagi anak, setiap anak ingin selalu bermain sebab dengan bermain anak merasa rileks tidak tertekan. Banyak sekali permainan di luar rumah yang bisamenstimulasi perkembangan sosial emosional anakyaitu permainan- permainan tradisional seperti petak umpet. Adapun manfaat dari bermain petak umpet diantaranya mengembangkan kemampuan sosial emosional anak, dari permainan tersebut anak akan lebih lincah dan aktif, anak dapat mengenal lingkungan sekitar, memahami aturan permainan, bersosialisasi dengan teman sebaya dan bebas bermain. Dalam permainan petak umpet anak akan terlatih daya tahan tubuh dan daya pikirnya, karena dalam permainan ini anak akan belajar tentang tanggung jawab dan belajar bersabar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan suatu pembelajaran. Dalam hal ini yang diujikan adalah kegiatan bermain petak umpet.Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2015:107). Metode eksperimen dalam penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental designs* yang menggunakan desain

One- Group Pretest-Posttest Design yaitu anak-anak diberikan *pretest* sebelum *treatment* kemudian dilaksanakan *treatment* yang dilanjutkan dengan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan 2 Slamet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang pada semester II Tahun Ajaran 2017/2018, menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap kemampuan sosial emosional dengan diberikan kegiatan bermain petak umpet. Sebelum diberi perlakuan tersebut, kemampuan sosial emosional anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Slamet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang, masih perlu diperbaiki. Setelah dilaksanakan kegiatan bermain petak umpet terdapat perubahan yang cukup baik terhadap kemampuan sosial emosional anak. Berdasarkan hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran beserta dampak dari stimulus yang telah diberikan kepada anak, menunjukkan bahwa permasalah tentang kemampuan sosial emosional anak mendominasi. Indikator kemampuan sosial emosional terdiri dari mau bermain dengan teman, antusias melakukan kegiatan yang diinginkan, mentaati aturan permainan, bertanggung jawab akan tugasnya, mengendalikan emosi dengan cara yang wajar, sabar menunggu giliran. Rendahnya kemampuan sosial emosional yang dimiliki anak dikarenakan pembelajaran yang kurang menyenangkan dan masih bersifat abstrak sehingga anak belum praktik langsung untuk melakukan materi kegiatan yang disampaikan guru. Menurut Triyono (2005:140) anak dapat belajar dengan pengalamannya sendiri. Melihat hal tersebut maka dibutuhkan suatu perubahan dalam proses pembelajaran. Dengan kegiatan bermain petak umpet anak diberikan kesempatan untuk mengalami secara langsung pengalaman yang memungkinkan anak mengenal nilai-nilai sosial sehingga dapat terinternalisasi dalam diri anak dan pada akhirnya dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran sosial emosional dengan kegiatan bermain petak umpet memberikan kesempatan pada anak untuk bermain secara langsung. Melalui kegiatan tersebut terlihat jelas bahwa pembelajaran sudah tidak abstrak, mampu menjadikan anak pembelajar aktif, mampu menstimulasi perkembangan anak dan membantu anak membangun pengetahuannya sendiri dengan cara mengalami secara langsung pengalaman tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Izzaty (2005:73), salah satu tujuan pembelajaran sosial emosional anak usia dini adalah merencanakan berbagai pengalaman bermain, termasuk pengalaman sendiri dan pengalaman kelompok. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kegiatan bermain petak umpet terhadap kemampuan sosial emosional pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Slamet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Uji vaiditas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut valid dan dapat digunakan. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pada tabel hasil uji validitas menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya bahwa uji validitas untuk masing-masing item, dimana 2 item seluruhnya menunjukkan hasil yang valid (sah) dengan nilai 0,378. Uji reliabilitas instrumen kemampuan sosial emosional diketahui dengan nilai *Cronbach's Alpha* (α) adalah 0,862. Selanjutnya uji hipotesis dengan menggunakan uji-z memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 yang berarti kurang dari 0,05

(sig 0,01 < 0,05). Hal ini membuktikan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan analisis hipotesis disimpulkan bahwa kegiatan bermain petak umpet berpengaruh terhadap kemampuan sosial emosional pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Slamet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Menurut penelitian terdahulu oleh Anggit (2014) yang berjudul "Pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak di RA Nurul Ihsan Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2013-2014, yang berisi tentang pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak sangat baik, pada penelitian ini disebutkan bahwa perkembangan sosial emosional anak masih rendah sebelum dilaksanakan kegiatan bermain peran, setelah dilaksanakan kegiatan tersebut kemampuan sosial emosional berkembang baik. Penelitian terdahulu oleh Endarwati (2017) yang berjudul " Peningkatan kemampuan sosial emosional melalui kegiatan permainan tradisional pada anak kelompok B di TK Aisyiah 1 Sambirejo Sragen Jawa Tengah tahun ajaran 2014-2015" yang berisi tentang peningkatan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan permainan tradisional. Sebelum dilaksanakan kegiatan permainan tradisional kemampuan sosial emosional anak masih rendah setelah dilaksanakan kegiatan permainan tradisional kemampuan sosial emosional anak berkembang. Berdasarkan kedua penelitian terdahulu diatas, menunjukkan bahwa penggunaan kegiatan bermain pada pembelajaran anak memberikan dampak positif bagi kemampuan sosial emosional anak. Salah satunya yaitu makin menarikminat anak dalam belajar. Mengacu pada penelitian terdahulu penulis melakukan penelitian yang sama namun dengan kegiatan yang berbeda. Begitu pula dengan penelitian ini dengan menggunakan permianan tradisional yaitu permianan petak umpet. Semiawan (2008) mengungkapkan bahwa permainan adalah berbagai kegiatan yang sebenarnya dirancang dengan maksud agar anak dapat meningkatkan beberapa kemampuan tertentu berdasarkan pengalaman belajar. Permainan adalah alat bagi anak untuk menjelajahi dunianya dari yang tidak anak kenal sampai pada yang anak ketahui dan dari yang tidak dapat diperbuatnya sampai mampu melakukannnya. Kemampuan sosial emosional anak sebelum dilaksanak *treatment*) terlebih dulu dilaksanakan *pretest.* Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Slamet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang, dengan jumlah sampel 20 anak yang menggunakan 1 kelas eksperimen. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung sebagai pelaksana, dan proses pelaksanaan pembelajaran mengacu pada pelaksanaan pebelajaran harian (RPPH). Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Senin 16 April 2018. Sebelum anak diberi perlakuan anak diberi *pretest* yaitu mengenal permainan petak umpet, peneliti menjelaskan tata cara bermain petak umpet . Kegiatan *pretest* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan sosial emosional anak. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan lembar observasi sesuai indikator dan alat penilaian berupa skor. Pelaksanaan pemberian perlakuan (*Treatment*) di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Slamet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang, dilakukan 1 kali dengan jumlah siswa 20 anak, peneliti bertindak sebagai pelaksana dan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah di siapkan.*Treatmen* di lakukan pada hari Selasa tanggal 17 April 2018. Pada tahapan ini guru melakukan *treatmen* dengan kegiatan bermain petak umpet. Dalam *treatment* ini anak dikenalkan permainan petak umpet, kemudian anak dipandu oleh peneliti untuk melakukan permainanpetak umpet. Setelah itu, peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain petak umpet. Dalam *treatmen* ini peneliti

memberi stimulus kepada anak yang sedang melakukan permainan petak umpet agar anak dapat bermain dengan mandiri. Kemudian tidak lupa memberi reward berupa tepuk tangan dan pujian dari peneliti pada saat anak mampu bersabar menunggu giliran, mau bermain dengan teman, dapat mentaati peraturan, mampu mengendalikan emosi dengan cara yang wajar. Pada tahap terakhir kemampuan sosial emosional anak setelah perlakukan dengan menggunakan kegiatan bermain petak umpet (*postest*). Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Slamet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang anak kelompok B dengan jumlah 20 anak, pada hari senin 16 April 2018. Setelah diberi perlakuan tatap muka anak diberikan *postest* dengan permainan permainan petak umpet dan mendokumentasikan setiap perkembangan anak yan meningkat. Penelitian *postest* bertujuan untuk mengukur kemampuan sosial emosional anak dengan lembar observasi dan penelitian berupa skor yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).. Pada penelitia setelah diberi perlakuan, kemampuan sosial emosional anak meningkat karena anak mampu melakukan *postest* dengan baik. Setelah melewati beberapa tahapan uji statistik yang dilakukan oleh peneliti yang mana uji statistik tersebut dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh pembeljaran dengan menggunakan permainan petak umpet terhadap kemampuan sosial emosionalpada peserta didik kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Slamet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Maka berdasarkan uji z yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan metode pembelajaran melalui permainan petak umpet terhadap kemampuan sosial emosional pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Slamet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kegiatan bermain petak umpet terhadap kemampuan sosial emosional pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Slamet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan sosial emosional anak setelah mendapatkan perlakuan. Hal tersebut berdasarkan hasil uji hipotesis sebesar 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 (sig 0,001 < 0,05). Hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberikan informasi kepada guru mengenai pengembangan kemampuan sosial emosional anak dengan kegiatan bermain petak umpet .Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran untuk pengembangan kemampuan sosial emosional anak usia dini. Diharapkan sebaiknya menggunakan permainan yang variatif dan nyaman dengan anak, karena menunjukkan bahwa permainan ini dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak kelompok B.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini, (2010). *Prosedur Penelitian Jakarta*. Rineka Cipta
Ary Ginanjar Agustin,ESQ.(2005). *Emotional Spiritual*. Jakarta. Agra
Asmani, Jamal, (2009). *Manajemen Strategi Anak Usia Dini* . Jogjakarta. Diva Press
Budiningsih, Asri.(2004). *Belajar Dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta: Bandung.

Daniel. Goelman. (2006). *Emotional Itelingence (Kecerdasan Emosional), Mengapa Lebih Penting Daripada IQ*. Penerjemah T. Hermayu. Jakarta. Pustaka Utama

Daryanto, Tasriat.(2012). *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Gava Media. Yogyakarta

Hibaru S Rahman. (2002).*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta. PGTKI Press

Husna. (2009). *100 Permainan Tradisional*. AND Yogyakarta

Jatmika, Nur Yusep.(2012).*Ragam Aktifitas Harian Playgrop*. Jogjakarta. Diva Pres Anak Usia Dini.Gramedia: Jakarta

Jamaris, Martin,(2013). *Dasar Aktivitas*

Larasati. (2009). *Pemanfaatan Permainan Tradisional dalam PembentukanKarakter Anak*. Jogjakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya(BPNB)

M. Ramli.(2005). *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta. Dirjen Dikti PPLPTK Departemen P dan K

Regina, Nora, (2009). *120 Permainan Kreatif*. Wahana Totalita Publisher

Rosmalia Dewi. (2005). *Berbagai Masalah Anak TK*. Jakarta. Dirjen Dikti Departemen P dan K

Soemiarsi, Partmonodewo. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta. Rineka Cipta

Setyosan, Punaji.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*.Jakarta. Prenada Media Group

Soetjiningsih, Cristiana. (2012). *Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan SampaiDengan Kanak-kanak*. Jakarta. Prenada Media Group

Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta Bandung

Sujiono, Bambang. (2012). *Metode Pengembangan Fisik*. Tanggerang. PenerbitUniversitas Terbuka

Sujiono, Yuliana Sujiono,(2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta:Indeks